

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Tingginya produksi susu yang dihasilkan mampu menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia dibanding jenis hewan ternak penghasil susu yang lain, sedangkan sapi perah mempunyai kontribusi besar terhadap penentu kebutuhan susu dari tahun ke tahun yang terus meningkat. Produksi susu di Indonesia sebagian besar disuplai dari peternak rakyat dan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Akan tetapi hal tersebut tidak memenuhi kebutuhan susu dalam negeri. Produktivitas sapi FH di Indonesia masih rendah dengan produksi susu rata-rata 10 liter/ekor/hari atau kurang lebih 3.050 Kg/laktasi (Sudono et al., 2003).

Faktor internal dan eksternal menyebabkan rendahnya produksi susu sapi perah di Indonesia. Faktor internal adalah genetik dari ternak dan faktor eksternal yaitu manajemen pemeliharaan. Kondisi tersebut perlu diperhatikan agar mencapai produksi susu yang diharapkan. Upaya Peningkatan populasi dinilai paling efektif dengan mendukung sistem manajemen pemeliharaan, kesehatan, pemberian pakan, dan reproduksi yang baik. Sistem pemeliharaan yang kurang baik dapat menurunkan produktivitas ternak tersebut. Manajemen pemberian pakan sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas susu yang dihasilkan serta efisiensi reproduksi juga berpengaruh terhadap performa produksi susu. Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan evaluasi dalam peningkatan produksi susu sapi perah.

Periode laktasi adalah masa sapi sedang memproduksi susu selama 305 hari, sapi memproduksi setelah melahirkan pedet. Periode laktasi sapi perah dibagi berdasarkan tingkatan sapi melahirkan, jika sapi melahirkan pertama disebut dengan periode laktasi 1 dan seterusnya. Sapi perah akan memproduksi tinggi bila umurnya bertambah tapi produksi susu akan menurun setelah ternak berumur 8 tahun atau pada laktasi ke 6. Produksi susu meningkat pada bulan kedua setelah melahirkan dan menurun hingga memasuki masa kering. Sedangkan puncak laktasi yaitu dari beberapa laktasi yaitu misal antara laktasi 1 – 4, laktasi ke 3 – 4

memiliki produksi paling tinggi. Oleh karena itu, dalam laporan ini akan dikaji bentuk hubungan berbagai periode laktasi terhadap produksi susu sapi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana produksi susu sapi perah pada berbagai periode laktasi di UD. Baqoroh Joyo, Sidoarjo ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengamatan ini untuk mengetahui produksi susu sapi pada berbagai periode laktasi di UD. Baqoroh Joyo, Sidoarjo.

1.4 Manfaat

Memberikan informasi tentang produksi susu sapi perah pada berbagai periode laktasi di UD. Baqoroh Joyo, Sidoarjo.